

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bab ini akan memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas III salah satu sekolah dasar kota Bandung. Adapun simpulan dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut : Berdasarkan seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil penelitian hingga refleksi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas III pada salah satu sekolah dasar di kota Bandung tahun ajaran 2016/2017. Adapun ada beberapa simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lebih kepada bagaimana penerapan langkah-langkah Metode SQ3R dituankan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah pembelajaran dalam RPP terdiri dari 5 langkah kegiatan pokok yaitu : *Survey* secara berkelompok siswa diminta untuk membaca secara lengkap untuk mengetahui gambaran umum teks bacaan, *Question* siswa menyusun atau mengembangkan pertanyaan berdasar teks bacaan, *Read* siswa membaca teks dengan teliti, *Recite* siswa mengecek apa yang telah dibaca dengan menjawab kembali pertanyaan yang telah dibuat, *Review* dengan bimbingan guru membuat kesimpulan. Langkah pokok pembelajaran dengan menggunakan Metode SQ3R pada siklus I dan siklus II tidak mengalami perubahan , namun ada beberapa langkah kegiatan pada siklus I yang tidak terlaksana dengan baik tetapi pada siklus II diperbaiki sehingga setiap langkah-langkah dapat terlaksana dengan baik tetapi pada siklus II diperbaiki sehingga setiap langkah-langkah dapat terlaksana dengan baik.
2. Pelaksanaan pada penelitian ini lebih kepada peneliti menerapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Metode SQ3R dengan menyesuaikan langkah-langkah Metode SQ3R. Pada siklus I masih banyak kendala dan kekurangan yang dihadapi peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga menyadari proses pembelajaran masih kurang efektif

Irton Paez Loong, 2017

PENERAPAN METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan optimal. Berdasarkan pada siklus I maka peneliti melakukan perbaikan pada perencanaann maupun pelaksanaan pada siklus II agar proses pembelajaran berjalan secara optimal dan efektif.

3. Hasil penelitian pada siklus I yaitu 71,2 dengan jumlah ketuntasan sebesar 18 siswa dan yang tidak tuntas 19 orang dengan presentase ketuntasan belajarnya 49%. Pada siklus II nilai rata-rata tes membaca pemahaman siswa mengalami kenaikan yakni 82,6 dengan jumlah ketuntasan sebesar 32 siswa dan yang tidak tuntas 5 siswa dari jumlah keseluruhan 37 siswa, dengan presentasi ketuntasan belajar 86%. Dari nilai data setiap siklus mengalami peningkatan pada hasil membaca pemahaman siswa dengan menggunakan Metode SQ3R (survey, question, read, recite, review).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan selama penelitian dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk menyempurnakan dan menindaklanjuti penelitian kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan Metode SQ3R. Adapun beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, Metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, maka pihak sekolah hendaknya menyarankan dan memfasilitasi guru-guru dalam menerapkan secara baik melalui langkah-langkah Metode SQ3R agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi guru, Metode SQ3R dapat diterapkan dengan prosedur yang tepat yaitu mengikuti langkah-langkah Metode SQ3R dengan baik. Dengan menerapkan model ini guru juga dapat melihat karakteristik siswa selama proses pembelajaran berlangsung kaitan dengan kemampuan membaca pemahaman. Ketika guru menerapkan Metode SQ3R ini menemukan permasalahan yang berkaitan dengan perhatian rendah, sebaiknya guru menarik perhatian siswa dulu sebelum memulai pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan berjalan secara optimal dan apabila menemukan permasalahan yang berkaitan

dengan motivasi rendah, maka guru harus lebih mampu menyemangati siswa berupa reward ataupun dengan cara lain yang bisa menghilangkan rasa jenuh pada siswa selama pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dalam mengembangkan Metode SQ3R ini lebih bervariasi dan kreatif dalam menggunakan media maupun cara belajar agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran dan lebih tertarik. Selain itu peneliti selanjutnya agar lebih mempersiapkan waktu yang luas untuk melakukan penelitian agar hasil siswa yang diperoleh lebih maksimal.